

ABSTRAK

Farida Hilwa Salsabila (Nim: 1193010050) : “Pelaksanaan Bimbingan Pra Nikah dalam Mengatasi Perceraian di KUA Kecamatan Kertajati Kabupaten Majalengka.”

Keutuhan sebuah perkawinan sangat bergantung pada kedewasaan persiapan dari kedua pihak, yang mencakup aspek mental, finansial, cara berkomunikasi, serta pemahaman yang baik tentang hukum dan agama. Membangun keluarga yang harmonis tidak bisa hanya bergantung pada perasaan cinta saja. Tetapi dibutuhkan pemikiran yang masuk akal untuk mencegah konflik yang bisa menyebabkan perceraian. Dalam konteks ini, Badan Penasihatannya Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) yang berada di bawah Kantor Urusan Agama (KUA) memiliki peran penting dalam memberikan pendidikan dan persiapan kepada calon pengantin melalui program bimbingan pra nikah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara pelaksanaan program bimbingan pra nikah bagi calon pengantin di KUA Kecamatan Kertajati, serta menganalisis sejauh mana program tersebut berhasil dalam mengurangi jumlah perceraian. Secara spesifik. Evaluasi dilakukan terhadap berbagai komponen, seperti mengetahui pelaksanaan bimbingan pra nikah di KUA Kecamatan Kertajati, untuk mengetahui faktor-faktor penyebab perceraian di wilayah Kecamatan Kertajati, dan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan bimbingan pra nikah dalam mencegah perceraian di KUA Kecamatan Kertajati.

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif sebagai penelitian lapangan berbasis kualitatif. Data primer didapat langsung melalui metode wawancara dengan Kepala KUA, narasumber yang memberikan bimbingan, serta pasangan calon pengantin. Data sekunder didapatkan dari mencari informasi di perpustakaan, arsip lembaga resmi, peraturan hukum, dan sumber pengetahuan ilmiah yang relevan. Seluruh informasi yang didapat melalui proses observasi, wawancara mendalam, dan peninjauan dokumen analisis menggunakan metode analisis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pelaksanaan bimbingan pra nikah di KUA Kecamatan Kertajati dilaksanakan secara terjadwal dengan materi yang mendukung meliputi undang-undang perkawinan, hukum agama, kesehatan reproduksi, keluarga berencana (KB), dan pembentukan keluarga Sakinah. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, dan diskusi bersama, menggunakan media berupa perkataan lisan serta penjelasan langsung. Kelebihan program ini terletak pada kompetensi pembimbing yang profesional dan adanya kerja sama antar instansi dengan dinas kesehatan, materi yang sesuai dengan konteks, serta tingginya antusiasme tanya jawab dari peserta. Kekurangan atau hambatan yang dihadapi meliputi keterbatasan waktu pelaksanaan, kurangnya fleksibilitas jadwal bagi calon pengantin yang bekerja di luar kota, kurangnya kedisiplinan waktu, belum maksimalnya sosialisasi program BP4, serta perbedaan tingkat pendidikan masyarakat (yang didominasi lulusan SD dan SMP) yang memengaruhi kemampuan pemahaman peserta dalam mengikuti bimbingan.

Kata kunci: *Bimbingan Pra Nikah, Perceraian KUA, Calon Pengantin, Keluarga Sakinah.*